

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang ditemukan dapat disimpulkan sebagai berikut : penggunaan *pseudonym* di *second account* instagram oleh generasi milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah untuk menyembunyikan identitas dari orang-orang yang tidak begitu dikenal, untuk *stalking* orang, menghindari rasa *insecure* dalam mengunggah foto ataupun video, *spam* foto atau video, menghindari teror dari *fake* akun lain, menyimpan portofolio pekerjaan dan menyimpan foto pribadi. Pengguna *pseudonym* di *second account* instagram memiliki rasa nyaman dan rasa percaya dengan orang-orang yang menjadi *followers* dan *following* di *second account* instagramnya untuk berbagi foto dan video. Yang termasuk orang-orang tersebut adalah teman dekat dan keluarga.

Melalui *pseudonym second account* instagram, pengguna dapat mengungkapkan diri lebih banyak termasuk hal-hal yang bersifat rahasia kepada orang-orang yang telah dipilihnya untuk dapat mengakses *second account* tersebut. Konten foto atau video yang bersifat rahasia diantaranya foto atau video tanpa hijab, foto atau video idol kpop, video tiktok, foto atau video bersama pasangan, *random quotes* dan bahkan curahan hati. Hal-hal yang menjadi rahasia ini berada pada bagian dalam diri yang bernama wilayah tersembunyi atau *hidden self*. Melalui *pseudonym second account* instagram pengguna menemukan wadah

untuk membagikan rahasia yang berada di wilayah tertutup tersebut untuk diberitahukan kepada *followers* dan *following second account* tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti yaitu :

1) Bagi Pengguna *Pseudonym Second Account* Instagram

Dalam melakukan *self-disclosure* menggunakan *pseudonym second account* instagram, pengguna disarankan untuk membuka diri selebar-lebarnya kepada orang lain yang dipercaya agar dapat menganalisis wilayah diri sendiri lebih mendalam. Seperti dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan untuk mengetahui bagian *blind self* seseorang karena data harus diambil dari orang-orang disekitar narasumber. Individu perlu melakukan komunikasi dengan orang lain untuk lebih mengenal diri sendiri dan mengetahui wilayah *blind self* tersebut.

2) Bagi Masyarakat

Penggunaan *pseudonym second account* instagram dapat dijadikan media untuk membuka diri (*self-disclosure*) kepada orang-orang yang dipercaya dengan mengatur privasi akun instagram sedemikian rupa agar tidak dapat diakses oleh sembarang orang dan tidak mengungkap diri terlalu banyak kepada orang yang tidak begitu dikenal sehingga resiko penyalahgunaan data pribadi dapat dihindari.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi untuk mengetahui bagaimana penggunaan *pseudonym* di *second account* instagram sebagai media *self disclosure* oleh generasi milenial. Terdapat aspek-aspek lain yang dapat diteliti menggunakan metode kuantitatif seperti penggunaan *pseudonym second account* instagram dengan kegunaan lain dan bisa juga dengan pengelompokan penggunaan oleh jenis kelamin yang berbeda (antara laki-laki dengan perempuan), serta juga mungkin pada generasi setelah generasi milenial.